



OPERASI MASSAL 100 JAM NONSTOP
142 Pasien, 30 Persen Risiko Tinggi

RAUT wajah tegang menyelimuti Darsono (32) saat menunggu detik-detik operasi caesar kelahiran bayi kembar anak pertamanya di RS Jogja, Selasa (8/3). Istrinya, Rini Astuti (28) adalah pasien pertama bakti sosial operasi massal non stop 100 jam yang digelar Alumni Fakultas Kedokteran UGM Tahun 1983 bekerja sama dengan RS Jogja. Selama menunggu sambil memantau melalui layar monitor yang menyiarkan langsung dari ruang operasi, warga Serangan Notoprajan ini tak henti-hentinya berdoa.



KR-EFFY WIDJONO PUTRO

Hasto Wardoyo SpOG. Kedua bocah mungil ini diberi nama Hasan Abdurrochman dan Husein Abdurrochim. "Saya sangat lega. Awalnya bingung ketika periksa dokter harus operasi caesar yang biayanya sekitar Rp 8-10 juta," katanya.

Perasaan senang juga dialami Waginem (62) karena harapan untuk bisa melihat dengan baik akan terwujud. Sejak setahun lalu warga Wirobrajan ini menderita katarak sehingga pandangannya kerap kabur. Karena biaya mahal, ia tak berani operasi.

*** Bersambung hal 6 kol 6**

Bayi kembar Hasan Abdurrochman dan Husein Abdurrochim, hasil operasi perdana.

Selang setengah jam sepasang bayi kembar laki-laki berhasil dilahirkan melalui operasi caesar dipimpin dr

142 Pasien Sambungan hal 1

"Kata tetangga, biaya operasinya lebih dari Rp 1 juta. Uang sebesar itu harus saya dapatkan darimana," kata Waginem yang sehari-hari berjualan di warung.

Salah satu tim dokter, dr Agus Santoso Budi SpBP mengatakan, pihaknya harus hati-hati dalam melakukan operasi untuk meminimalisir risiko. Terlebih operasi dilakukan massal selama 100 jam non stop sehingga tingkat kelelahan para tenaga medis juga tinggi, karena itu keteraturan penjadwalan pasien juga penting. Dari 142 pasien yang akan dioperasi, 30 persen memiliki risiko tinggi karena tergolong operasi sulit.

Operasi yang cukup sulit antara lain, operasi tumor pembuluh darah pada anak usia 5 tahun karena berada pada pembuluh darah utama, yakni di leher. Juga operasi jari anak usia 4 tahun yang menderita luka bakar sehingga lengket. Dokter dan tenaga medis harus menata satu per satu karena jika bermasalah dengan pembuluh darah, fungsi jari bisa mati. Yang tak kalah sulit adalah operasi kandungan tumor uterus yang kesulitannya terjadi pada masa pemulihan. "Durasi waktu setiap operasi berbeda-beda, 15 menit sampai 1,5 jam," katanya.

Bakti sosial operasi massal non stop 100 jam ini dibuka Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, dihadiri alumni FK UGM Tahun 1983 dan jajaran RS Jogja.

Direktur RS Jogja, dr Mulya Hartana SpPD mengemukakan rencana yang dibutuhkan untuk operasi massal ini sekitar Rp 600 juta. Dana diperoleh dari para alumni FK UGM Tahun 1983, RS Jogja dan para sponsor.

(Nik/M-1)-f

- Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005